

DAFTAR PUSTAKA

1. Score. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja. Jakarta: The International Labour Organization; 2013.
2. Yuniarti N, Aji IW. Modul Pembelajaran Pembangkit Tenaga Listrik. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT. Universitas Negeri Yogyakarta; 2019.
3. Hasbi Ibrahim. Strategi Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Makassar: Alauddin University Press; 2013
4. Suma'mur P. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. 8th ed. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung; 2014.
5. Mahawati, et al. Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan Industri. Semarang: Yayasan Kita Menulis; 2021.
6. Kemenaker RI. Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kemenaker RI; 2022.
7. Paul AR dan Alam F. Compliance of Boiler Standards and Industrial Safety in Indian Subcontinent. *International Journal of Engineering Material and Manufacture*. 2018;3(4):182–9.
8. Fatoni R. Rekomendasi Standar Sistem Keselamatan untuk Steam Boiler di Pabrik Tahu. *Simposium Nasional Teknologi Terapan (SNTT)*. 2013.
9. Tempo.co. Pabrik Tahu Meledak, 2 Pekerja Tewas [Internet]. Tempo.co. 2016. Available from: <https://nasional.tempo.co/read/807546/pabrik-tahu-meledak-2-pekerja-tewas>
10. ISO 45001. Occupational Health and Safety Management Systems Requirements with Guidance For Use. London: BSI Standards Limited; 2018.
11. Ramli S. Pedoman Manajemen risiko dalam Perspektif K3. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
12. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Agung; 2013.
13. Zeinda EM, Hidayat S. Work Accident Risk Assessment in Boiler Operations at PT. Indonesia Power Generating Unit Semarang. *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2016;5:183–91.
14. Tarwaka. Manajemen dan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2008.
15. MoHR D. Guidelines for Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control. Malaysia: DOSH Ministry of Human Resource; 2008.
16. Kemenaker RI. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua. Jakarta: Kementrian Ketenagakerjaan RI; 2021

17. Buntarto. Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
18. Australian Standard /New Zealand Standard 4360. Risk Management Guidelines. Sidney: Standards Australia/Standards New Zealand; 2004.
19. Webb P. Health Promotion and Patient Education. London UK: Chapman & Hall; 1994.
20. Kerzner H. Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling. 9th ed. New York: John Wiley & Sons, Inc; 2009.
21. Kurniawidjaja M. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia; 2015.
22. Australian Standard /New Zealand Standard 4360. Risk Management Guidelines. Sidney: Standards Australia/Standards New Zealand; 1999.
23. Vorst, Charles R., D.S. Priyarsono, Arif B. Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional (BSN); 2018.
24. ISO 31000:2009. Risk management Principles and guidelines. London: BSI Standards Limited; 2011.
25. Safe Work Australia. How to Manage Work Health and Safety Risks Code of Practice [Internet]. 2018. Available from: <http://www.safeworkaustralia.gov.au/sites/SWA>
26. Pemerintah RI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia; 2012
27. Kolluru R V. Risk Assesment and Management Handbook for Enviromental, Health, and Safety Professionals. United State of America: McGraw-Hill; 1996.
28. Fitrijaningsih, Andriyani, Munaya F. D. Panduan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2022.
29. Ikhsan S. Penilaian Risiko dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Hiperkes Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI; 2004.
30. Aprillian CD. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). Padang: PT. Global Eksekutif Tegnologi; 2022.
31. Tranter S. Bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja. New York: Longman; 1999.
32. Islamabad. Improving Steam Boiler Operating Efficiency. Pakistan: National Energi Conservation Centre; 2014.
33. Ramadhani D, Putra G. Analisis Optimalisasi Mesin Coal Feeder Menggunakan Metode Reliability Centered Maintenance (RCM) PT PLN (Persero) UPK Nagan Raya. SITEKIN Jurnal Sains, Teknologi dan Industri. 2022;(2):357–65.
34. Ansori N., Mustajib MI. Sistem Perawatan Terpadu (Integrated Maintenance System). Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
35. Aziz NN, Lestari AM, Sihotang R, Rahmawati D, Ammar M. Analisa Potensi

- Bahaya pada Pekerjaan Pemasangan Scaffolding Overhaul Boiler PLTU Pelabuhan Ratu. *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*. 2022;8(2):16–24.
36. Rath SK, Khutey RK, Gautam P, Srivastava A, Singh VK. Identification Hazards and Risk Assessment in Power. *International Journal of Research in Engineering and Science (IJRES)*. 2022;10(8):177–85.
 37. Ridwan A, Nuroh A, Adelia A, Sonda A. Analysis of Occupational Health and Safety at a Maritime Warehouse Using Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Journal Industrial Servicess*. 2022;8(2):187.
 38. Velahyati A, Fajri N, Saharuddin AP. Identifikasi Potensi Risiko Kecelakaan Kerja pada Pekerja Boiler Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri*. 2022;1:79–83.
 39. Fairussihan JD, Dwisetiono. Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proses Perbaikan Kapal di PT. Dock dan Perkapalan Surabaya Menggunakan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control). *Hexagon Jurnal Teknik dan Sains*. 2022;3(1):10–6.
 40. Setiyawan MF. Analisa Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Divisi Boiler di PT. DAP. *Journal Of Industrial And Systems Optimization*. 2021;4(1):48–54.
 41. Saisandhiya NR, Mr. K. Vijay Babu. Hazard Identification and Risk Assessment in Firework Industry. *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology (IJRASET)*. 2020;8.
 42. Jaelani M. Analisis Bahaya dan Manajemen Risiko Keselamatan Kerja Area Boiler PLTU Pelabuhan Ratu. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan Universitas Nusa Putra (J-TESLINK)*. 2019;2(3):1–10.
 43. Hasnah N, Ibrahim H, Syarfaini. Studi Penilaian Resiko Keselamatan Kerja di Bagian Boiler PT Indonesia Power UPJP Bali Sub Unit PLTU Barru. *Higiene*. 2018;4(2):82–92.
 44. Supriyadi S, Ramdan F. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko pada Divisi Boiler Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. 2017;1(2):161.
 45. Kusumastuti A dan AMK. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo; 2019.
 46. Hardani, Hardani, Nur H.A, et al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. Yogyakarta; 2020.
 47. Denzin N. K., Yvonna SL. *Handbook of Qualitative research*. (Terjemahan oleh Dariyanto, Badrus Samsul Fata, Abi, dan John Rinaldi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
 48. Moleong LJ. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2017.
 49. Kemenaker RI. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja*. Jakarta: Kementrian Ketenagakerjaan RI; 2018

50. Adiningsih R. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian “Heat Strain” pada Tenaga Kerja yang Terpapar Panas di PT. Aneka Boga Makmur. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2013;2(2):145–53.

